

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dari berbagai macam jenis penelitian yang ada, peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif. Metode penelitian kualitatif itu sendiri adalah proses penelitian yang menggunakan cara-cara alamiah atau dengan kata lain, penelitian ini tidak dibuat-buat oleh siapapun dan nyata adanya. Metode ini didalamnya meliputi lima macam diantaranya *Phenomenological Reseach*, *Grounded Theory*, *Etnography*, *Case Studi* dan *Narrative Research* Creswell dalam (Sugiyono 2017). Alasan peneliti memilih metode ini karena dengan metode penelitian ini, peneliti akan lebih mudah mendapatkan data yang betul-betul real dari narasumber dan fakta yang ada di lapangan. Maka dengan itu, diharapkan pertanyaan-pertanyaan yang ada selama ini akan terjawab melalui penelitian kali ini.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Peneliti dilakukan di Pondok Tahfidz Al-Thalib tepatnya di Kelurahan Tosiba Kecamatan, Samaturu Kabupaten Kolaka. Peneliti memilih lokasi ini didasari karena belum ada yang pernah melakukan penelitian ini terutama mengenai Studi Tentang Prestasi Siswa Penghafal Al-Quran di Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka Kolaka dan Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2023.

### **3.3 Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti mengklasifikasikan jenis data menjadi dua bagian yaitu :

#### **3.3.1 Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui penelitian berdasarkan metode-metode yang telah dijelaskan sebelumnya yang diperoleh dari hasil wawancara dengan hal-hal yang terkait dengan Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka dalam hal ini Pimpinan Pondok Tahfidz Alu Thalib, 8 orang Siswa Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka yang diantaranya 4 orang Putra dan 4 orang Putri dikarenakan 8 orang ini merupakan jumlah keseluruhan santri Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka yang mengikuti Ujian Semester dan tidak mengikuti pembelajaran rutin di Sekolah serta 8 Orang tua Santri Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka yang mewakili setiap santri,,

#### **3.3.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung kepada sumber data dan diambil melalui orang lain atau melalui dokumen. Adapun sumber data sekunder ini diperoleh melalui pihak Wakil Kepala Madrasah MTs Al-Hidayah Tosiba bidang Kesiswaan yang dalam hal ini dokumen yang terkait dengan prestasi siswa penghafal Al-Quran di Pondok Tahfidz Alu- Thalib yang mengikuti Ujian Semester MTs Al-Hidayah Tosiba.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dengan melihat masalah dalam penelitian dan jenis penelitian diatas, maka teknik pengumpulan data yang cocok dan yang digunakan dalam penelitian ini yakni :

#### **3.4.1 Teknik Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan sesuai data yang dibutuhkan. Teknik wawancara merupakan metode teknik pengumpulan data yang utama digunakan untuk menggali data yang tidak mungkin digali dengan metode lainnya seperti metode observasi atau metode dokumentasi.

Maksud diadakannya wawancara ini adalah untuk memperluas informasi yang di peroleh dari orang lain, dan yang menjadi narasumber dalam wawancara kali ini ialah Pimpinan sekaligus sebagai pembina Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka, 8 orang Santri Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka yang mengikuti Ujian Semester dan tidak mengikuti pembelajaran rutin di MTs Al-Hidayah Tosiba yaitu 4 orang putra dan 4 orang putri dengan alasan bahwa 8 orang ini merupakan jumlah keseluruhan santri Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka yang mengikuti Ujian Semester serta 8 Orang tua Santri Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka yang mewakili setiap santri, selanjutnya dengan pertimbangan bahwa menurut peneliti ketiga narasumber tersebut merupakan hal pokok dari informasi yang dibutuhkan dan juga menurut peneliti merekalah yang berperan dalam peningkatan prestasi menghafal Al-Quran siswa Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka.

### **3.4.2 Teknik Observasi**

Demi membuktikan hasil wawancara yang ada, maka peneliti memilih untuk menggunakan metode observasi dengan tujuan agar dapat memastikan bahwa hasil wawancara yang peroleh sebelumnya apakah benar-benar sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan. Teknik observasi itu sendiri merupakan teknik yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan survey atau melakukan pengamatan secara langsung di lokasi yang dimaksud. Adapun hal yang disurvei atau yang diamati peneliti ialah siswa penghafal Al-Quran Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka Kolaka yang mengikuti Ujian Semester di MTs Al-Hidayah Tosiba, dan Observasi dilakukan di lokasi penelitian yaitu di Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka Kolaka.

### **3.4.3 Teknik Dokumentasi.**

Teknik dokumentasi itu sendiri merupakan pengumpulan data yang dilakukan terhadap orang lain atau melalui barang-barang yang mengandung petunjuk tertentu. Adapun sumber data ini diambil melalui dokumen-dokumen yang diberikan langsung oleh Wakil Kepala Madrasah bagian kesiswaan yang terkait dengan prestasi siswa penghafal Al-Quran Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka yang mengikuti Ujian Semester di MTs Al-Hidayah Tosiba dikarenakan Wakil Kepala Madrasah tersebutlah yang menyimpan dan mengelolah dokumen-dokumen siswa MTs Al-Hidayah Tosiba kemudian teknik dokumentasi ini juga melalui gambar yang diambil secara langsung di lokasi Penelitian oleh peneliti dengan tujuan membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan.

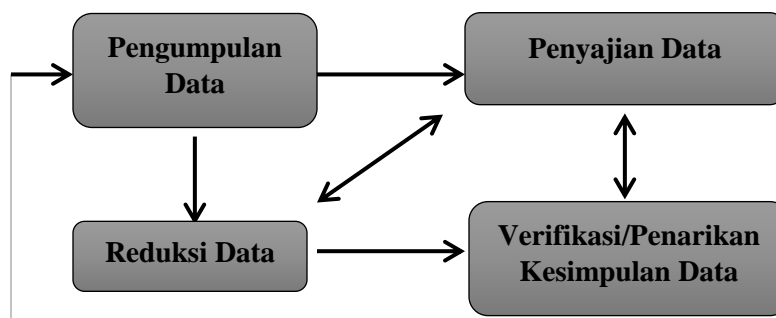
### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan peneliti dalam mendapatkan data dengan cara yang sistematis dan terorganisir agar mempermudah dalam pengambilan kesimpulan. Teknik analisis data adalah sebuah proses mencari data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian data yang diperoleh, disimpulkan dan disusun secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti itu sendiri maupun pembaca. (Sugiyono, 2017).

Teknik analisis data menurut Miles & Huberman (1992 : 16) dalam (Sugiyono, 2017) mengatakan bahwa :

Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam model analisis data ini yaitu Display (Penyajian data), Reduksi (Memilih data), dan Analisis/Verifikasi data (Penarikan kesimpulan). Dari ke tiga bagian tersebut, selengkapnya akan kita lihat sebagai berikut :



**Bagan 1 : Model Analisis Data Miles dan Huberman**

### **3.5.1 Display (Penyajian Data)**

Penyajian data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi secara tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian dapat dilihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna

### **3.5.2 Reduksi (Memilih Data)**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

### **3.5.3 Analisis/Verifikasi Data (Penarikan Kesimpulan)**

Analisis/Verifikasi data dapat diartikan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

### **3.6 Pengecekan Keabsahan Data**

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik yakni teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda-beda. Sedangkan Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Teknik yang digunakan antara lain observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.